

## SINOPSIS

Penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil merupakan salah satu fungsi manajemen kepegawaian yang sangat strategis untuk mengisi formasi yang lowong. Keberhasilan pengadaan Calon Pegawai Negeri Sipil merupakan *entry point* bagi terciptanya Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang profesional. Rekrutmen dan seleksi merupakan salah satu aspek pembinaan karir PNS dalam manajemen Sumber Daya Manusia (SDM), yang sangat strategis, karena akan menentukan pembinaan karier PNS dimasa yang akan datang. Kegagalan suatu rekrutmen akan berdampak besar terhadap organisasi dan membawa kerugian terhadap keuangan negara. Berdasarkan hal tersebut maka rumusan masalahnya adalah bagaimanakah implementasi kebijakan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2002 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 98 Tahun 2000 tentang Pengadaan Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Bantul Tahun 2010 dan faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan Pengadaan Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Bantul Tahun 2010?

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Bantul. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif analisis yaitu suatu metode deskriptif. Teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan dokumentasi untuk melengkapi informasi, interview. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisa kualitatif, dimana data yang diperoleh, diklasifikasikan, digambarkan dengan kata-kata atau kalimat menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Kebijakan pengadaan pegawai negeri sipil di Kabupaten Bantul tahun 2010 berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari dapat dilaksanakan dari perencanaan dan persiapan, pendaftaran peserta, pelaksanaan seleksi administrasi, pelaksanaan seleksi ujian tulis, pelaksanaan seleksi psikotest, pengumuman hasil seleksi, pemberkasan, pengusulan Nomor Identitas Pegawai (NIP), pengangkatan menjadi CPNSD dan penempatan serta penugasan CPNSD pada unit kerja. Hal ini telah sesuai dengan tujuan yang akan di capai, yang dibuktikan dengan adanya pegawai negeri sipil yang diterima sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan dari 192 formasi yang dibutuhkan terdapat 189 orang peserta yang dinyatakan diterima. Faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan pengadaan pegawai negeri sipil di Kabupaten Bantul tahun 2010 adalah Komunikasi yang efektif antar organisasi pihak pelaksana, adanya sumber Daya Manusia yang baik hal ini dapat dilihat dari tingkat pendidikan pegawai BKD sebagian besar adalah berpendidikan S1 sehingga mempengaruhi dalam implementasi kebijakan pengadaan pegawai. Adanya motivasi yang tinggi dari aparat pelaksana dalam melaksanakan kebijakan pengadaan pegawai dan adanya kejelasan Organisasi Pelaksana pengadaan pegawai negeri sipil di Kabupaten Bantul melalui Keputusan Bupati Bantul tentang Susunan Tim Pengadaan Pegawai Negeri Sipil Tahun 2010.

Saran dalam penelitian ini adalah perlunya peningkatan kerjasama dengan universitas dalam memberikan informasi terkait pengadaan pegawai sehingga tidak ada lagi formasi yang sepi peminat atau tidak ada peminat sama sekali. Banyaknya peserta yang mengundurkan diri dan lebih memilih diterima ditempat lain mengindikasikan bahwa komitmen peserta untuk mengabdikan sebagai calon Pegawai Negeri sipil Daerah Kabupaten Bantul sangat rendah oleh karena itu, untuk lebih memastikan komitmen peserta, diperlukan suatu mekanisme/ketentuan khusus yang harus diterapkan dan lebih diberikan penjelasan terhadap konsekuensi yang akan diterima.